

## From The Editors

Thomas Lindblad is a major intellectual that have given substantial contribution to the field of Indonesian economic history. His contribution in advancing our knowledge on the formation of Indonesia's modern economy during the colonial period and his in depth research on its post-colonial economic decolonization are just some of the topics that have been researched by Dr. Lindblad during his four-decade career span as an economic historian on Indonesia. Dr. Lindblad started his affiliation with Leiden University in 1975 until his retirement in 2015. Born in Sweden in 1949, he obtained a PhD position at Amsteram University between the years 1975 until 1982. Dr. Lindblad was introduced to the study of Indonesian economic history during his doctoral studies, prior to that he had obtained a bachelors degree in political science at Bowdoin College, Brunswick, Maine, USA in 1970 followed by a Masters degree in International Relations at Columbia University in 1972 in New York, USA. His PhD dissertation was on the trade relations between Sweden and the Dutch Republic in the 18<sup>th</sup> century.

His introduction with Indonesia as an historical field was the start of a strong interaction with the country not only through archives and book, but also through a deep personal relationship he has maintained with many people in Indonesia, including those at Universitas Gadjah Mada. Since the 1980s, Dr. Lindblad has conducted many studies on modern Southeast Asian economic history. He has published or contributed to a chapter to 18 books and published 99 articles. His publication include *Between Dayak and Dutch; The economic history of Southeast Kalimantan 1880-1942* (1988) which has been translated into Indonesian in 2012, *Foreign Investment in Southeast Asia in the Twentieth Century* (1998) and, among others, *The Emergence of a National Economy; An Economic History of Indonesia 1800-2000* (2002) which was a massive historical study written by Dr. Lindblad, Howard Dick, Vincent Houben and Thee Kian Wie on Indonesian economic history comprising of five centuries and has become a textbook for classes on history of Indoneisan economy in many places. The publication of the *Roots of Violence in Indonesia* (2002) co-edited by Dr. Freek Colombijn were one of the explorations he has made outside of economic history. The book explores the colonial roots of violence in Indonesia and is a major contribution to Indonesian history. One of his major contribution was his book *Bridges to new business; The economic decolonization of Indonesia* (2008) which was one of the most comprehensive and deep discussion on the Indonesian decolonization process and have contributed to the research on global economic decolonization.

His relationship with Indonesians cannot be separated from his long and fruitful relationship with Indonesia's most prominent economic historian, the LIPI economist and graduate from the Faculty of Economics Universitas Indonesia and University of Wisconsin-Madison, Dr. Thee Kian Wie. Through this relationship with Dr. Thee, Dr. Lindblad have developed close relationships with many Indonesian historians, including Prof. Bambang Purwanto from the History Department of Universitas Gadjah Mada. Dr. Lindblad have also developed close relationship with various young Indonesian historians, especially those from UGM and other universities in Indonesia. No doubt, Dr. Lindblad has mentored many Indonesian historians. As such, it is no surprise that the History Department of Universitas Gadjah Mada held a seminar in honor of the contribution of Dr. Thomas Lindblad and Dr. Thee Kian Wie. It is a celebration of their life achievements, but also to honor Dr. Lindblad's retirement and Dr. Thee's death in 2014. Dr. Lindblad and Dr. Thee has become a mentor, colleague and friends to many Indonesian historians, young and old. Dr. Thee's death at the age of 79 has brought sorrow to the Indonesian academic world, especially the academic world of Indonesian history.

The Conference that was held in UGM in 2015 was meant to celebrate the life and career of these two major intellectual. Their relationships has made it possible for them to give major advancement to the Indonesian academic world. Dr. Thee was a host and liaison extraordinaire, without these two intellectuals working together, then the Indonesian academic world would have been all the more poorer. The result of this conference is the publication of two edition of the journal *Lembaran Sejarah*. In these editions, the writings of the students, friends and new acquaintances of Dr. Lindblad and Dr. Thee were presented, discussed and compiled. This edition is a special edition to celebrate the life and career of Dr. Thomas Lindblad. Some of the articles were written by historians that had been taught under Dr. Lindblad at Leiden University. Many other writers have obtained training and guidance under Dr. Lindblad in the various workshop and conference held in Indonesia, the Netherlands and other places. In short, this publication is our effort to repay the service that was rendered by Dr. Lindblad and Dr. Thee along with the commitment to continue to develop our understanding of Indonesian history in the present and the future.

## Pengantar Redaksi

Thomas Lindblad merupakan seorang cendekiawan utama yang telah memberi sumbangan besar terhadap bidang sejarah ekonomi Indonesia. Sumbangsih beliau dalam memajukan pengetahuan kita akan sejarah pembentukan ekonomi modern Indonesia semasa zaman kolonial serta kajian mendalamnya tentang dekolonisasi ekonomi pasca-kemerdekaan merupakan sedikit dari beragam kajian yang telah ditelaah Dr. Lindblad dalam karirnya sebagai ahli sejarah ekonomi Indonesia sepanjang empat dekade. Dr. Lindblad telah menjalin afiliasi dengan Universitas Leiden semenjak tahun 1975 sampai dengan pensiunnya di tahun 2015. Lahir di Swedia pada tahun 1949 beliau mengikuti program PhD di Universitas Amsterdam antara tahun 1975 sampai 1982. Dr. Lindblad mendapatkan perkenalan akan studi sejarah ekonomi Indonesia ketika menjalankan program doktoralnya, sebelumnya ia mendapatkan gelar S1 dalam ilmu politik di Bowdoin College, Brunswick, di negara bagian Maine, Amerika Serikat pada tahun 1970, lalu dilanjutkan dengan S2 dalam ilmu Hubungan Internasional di Columbia University pada tahun 1972 di New York, Amerika Serikat. Disertasi PhD-nya adalah soal perdagangan antara Swedia dan Republik Belanda pada abad ke-18.

Perkenalannya dengan Indonesia sebagai kajian ilmu sejarah merupakan awal dari interaksinya yang mendalam bukan hanya lewat arsip dan buku, melainkan pula lewat hubungan pribadi dengan beragam orang di Indonesia, khususnya di Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Semenjak tahun 1980an, Dr. Lindblad telah melakukan banyak kajian tentang sejarah ekonomi modern Asia Tenggara. Beliau telah menerbitkan atau memberi kontribusi bab pada 18 buku dan mempublikasikan 99 artikel. Buku terbitannya termasuk *Between Dayak and Dutch; The economic history of Southeast Kalimantan 1880-1942* (1988) yang telah diterjemahkan dan diterbitkan di Indonesia pada tahun 2012, *Foreign investment in Southeast Asia in the Twentieth Century* (1998) dan, diantaranya, *The emergence of national economy; An economic history of Indonesia 1800-2000* (2002) yang merupakan kajian masif sejarah ekonomi Indonesia yang ditulis bersama dengan Howard Dick, Vincent Houben dan Thee Kian Wie, merangkul lima abad dan menjadi buku teks kelas sejarah ekonomi Indonesia di berbagai tempat. Terbitnya buku *Roots of Violence in Indonesia* (2002) yang di-ko-editor oleh Dr. Freek Colombijn merupakan salah satu penjelajahannya keluar dari sejarah ekonomi. Buku yang mengeksplorasi akar-akar kolonial dari kekerasan Indonesia merupakan salah satu sumbangsih beliau dalam sejarah Indonesia. Salah satu buku paling berpengaruh Dr. Lindblad adalah *Bridges to new business; The economic decolonization of Indonesia* (2008) yang

merupakan salah satu kajian paling lengkap dan mendalam tentang proses dekoloniasi Indonesia dan memberi sumbangsih pada penelitian tentang sejarah dekolonisasi ekonomi dunia.

Hubungannya dengan orang-orang Indonesia tidak bisa dilepas dari hubungannya yang dalam dan panjang dengan begawan sejarah ekonomi Indonesia, ekonom lulusan FEUI dan Universitas Wisconsin-Madison, ekonom LIPI Dr. Thee Kian Wie yang terjalin semenjak pertengahan 1980an. Lewat hubungan produktifnya dengan Dr. Thee, Dr. Lindblad mampu untuk menjalin hubungan dekat dengan sejarawan-sejarawan Indonesia lainnya, termasuk Prof. Bambang Purwanto dari Jurusan Sejarah, Universitas Gadjah Mada. Dr. Lindblad juga telah menjalin hubungan dengan beragam sejarawan muda, khususnya yang berasal dari UGM dan juga dari beragam universitas lainnya di Indonesia. Tidak bisa dipungkiri bahwa Dr. Lindblad merupakan mentor untuk banyak sejarawan Indonesia. Oleh karenanya, tidak mengherankan bahwa Jurusan Sejarah, Universitas Gadjah Mada menyelenggarakan perayaan sumbangsih Dr. Thomas Lindblad dan kepergian Dr. Thee Kian Wie pada 2014. Dr. Lindblad dan Dr. Thee telah menjadi mentor, kolega dan teman bagi banyak sejarawan di Indonesia, baik yang muda maupun yang tua. Kepergian Dr. Thee pada usia 79 tahun membawa kepedihan luar biasa bagi dunia sejarah akademis Indonesia, khususnya dunia sejarah ekonomi.

Konferensi yang diadakan di UGM tahun 2015 bertujuan untuk merayakan hidup dan karir kedua begawan besar ini. Hubungan keduanya ini yang memungkinkan keduanya untuk memberi sumbangan besar kepada dunia akademis Indonesia. Dr. Thee adalah *host* dan penghubung *extraordinaire*, bisa dibilang tanpa hubungan duo-cendikiawan ini, maka dunia akademis sejarah ekonomi Indonesia akan jauh lebih miskin. Hasil dari konferensi adalah terbitan dua jilid di jurnal Lembaran Sejarah ini. Didalamnya adalah tulisan-tulisan murid, teman dan kenalan baru Dr. Lindblad dan Dr. Thee yang telah memberi sumbangan tulisan atas rasa terima kasih mendalam terhadap sumbangan mereka berdua. Edisi ini adalah edisi khusus untuk memperingati karir dan sejarah hidup dari Dr. Thomas Lindblad. Beberapa artikel ditulis oleh sejarawan yang telah secara langsung dididik oleh Dr. Lindblad di Universitas Leiden. Banyak penulis lain telah mendapatkan pencerahan dari Dr. Lindblad dalam kesempatannya sebagai pelatih dalam pelatihan dan workshop di Indonesia atau sebagai kolega dalam beragam konferensi yang telah diselenggarakan di Indonesia, Belanda atau tempat lain. Singkat kata, terbitan ini adalah usaha kami untuk membalas budi terhadap bantuan Dr. Lindblad dan Dr. Thee selama ini dengan perayaan lebih lanjut usaha-usaha memajukan pengetahuan sejarah Indonesia di masa sekarang dan di masa mendatang.